

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini berawal dari proses eksekusi jaminan fidusia yang dilakukan oleh PT. Adira Finance Cabang Kota Bandung terhadap salah satu konsumen yang melakukan wanprestasi. Dimana proses eksekusi tersebut berjalan dengan tidak kooperatif, sehingga jalannya eksekusi berujung pada persidangan di Kantor BPSK Cabang Kota Bandung dengan putusan No. 025/G/X/2020. Seharusnya tindakan eksekusi yang dilakukan oleh PT. Adira Finance mengikut ketentuan yang tertera dalam Undang-undang No. 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia, serta peraturan terkait lainnya. Berhubung adanya hal tersebut perlu diadakan penelitian lebih lanjut terkait hal tersebut.

Tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui proses upaya eksekusi objek jaminan fidusia berupa kendaraan bermotor oleh PT. Adira Finance Cabang Kota Bandung menurut Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 130 /PMK010/2012, mengetahui dan menganalisis pertimbangan hukum oleh hakim terhadap putusan BPSK NO. 025/G/X/2020, serta menganalisis akibat hukum yang ditimbulkan terhadap proses eksekusi objek jaminan fidusia berupa kendaraan bermotor oleh PT. Adira Finance Cabang Kota Bandung menurut Undang-Undang Nomor 42 tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia.

Penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa Pasal 28D ayat (1) Undang-Undang Dasar Tahun 1945 bahwa setiap individu memiliki jaminan hak perlindungan hukum yang adil disetiap sektornya. Begitupun di sektor eksekusi jaminan fidusia, dimana setiap perusahaan pembiayaan dan konsumennya harus mengikuti aturan yang telah ditetapkan dalam Pasal 15 (3) Undang-Undang No.42 tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia guna mencapai nilai keadilan. Sehubungan dengan hal tersebut maka teori yang digunakan ialah, kepastian hukum, keadilan dan kemanfaatan. Serta Pasal 3 PMK No. 130/PMK.010/2012.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini bersifat deskriptif analitis, yaitu untuk memperoleh suatu gambaran mengenai fakta, dengan menganalisis data sekunder, yang didukung oleh data primer yang dihubungkan dengan peraturan terkait. Adapun jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *yuridisnormatif*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini mencakup data primer, sekunder dan tersier, dibantu dengan tiga jenis data bahan hukum. Proses pengumpulan data tersebut melalui tahapan studi kepustakaan, lapangan dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh ialah upaya dalam proses eksekusi jaminan fidusia yang dilakukan oleh PT. Adira Finance Cabang Kota Bandung terhadap Ramadan yang tidak seluruhnya dilakukan sesuai dengan PMK No.130/PMK010/2012 tepatnya pada Pasal 3. Pertimbangan hukum hakim tidak mendasarkan pada Pasal 2 Perkap No 8 Tahun 2011 tentang Pengamanan Eksekusi Jaminan Fidusia. Namun, hal itu tidak menjadi pokok permasalahan inti karena dengan melalui putusan yang bersifat final dari Majelis Hakim BPSK Cabang Kota Bandung dengan langsung menunjukkan langkah eksekusi yang semestinya dilakukan oleh PT. Adira Finance, kemudian para pihak terkait harus mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan dalam putusan tersebut.

Kata kunci: Jaminan Fidusia, Eksekusi, BPSK.